

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN HOME INDUSTRI
KERUPUK IKAN DI KELURAHAN SUKOLILO KECAMATAN BULAK KOTA
SURABAYA**

Rizta Ayu Nanda Saputri¹, Drs. Ec. Bambang Wihoho, MM²

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya¹

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya²

Email : Riztaayunanda@gmail.com¹, bb.wihoho@gmail.com²

Abstrak

Secara geografis Kota Surabaya terletak di tepi selat Madura sehingga karakteristik sebagai kota pesisir. Pesisir Pantai Kenjeran di bagian Timur Laut Kota Surabaya, di kawasan ini terdapat sejumlah obyek wisata alam dan buatan yang cukup menarik. Selain itu di kawasan ini juga terdapat kampung nelayan pesisir yang berkarakteristik pemukiman kumuh salah satunya di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Masyarakat nelayan sekitar selain mempunyai mata pencaharian menangkap ikan, juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hasil tangkapan laut seperti usaha rumahan olahan hasil laut, diantaranya kerupuk terung, kerupuk teripang, keripik kentang udang dan lain - lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan pelaku usaha Home Industri Krupuk Ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Jenis dan sumber dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa pengolahan data dengan pengisian kuesioner yang diberikan langsung untuk pelaku usaha home industri kerupuk ikan yang ada di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel modal, tenaga kerja dan bahan baku secara simultan terhadap variabel terikat pendapatan dengan besarnya nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($163,047 > 3,34$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat signifikan yang artinya modal, tenaga kerja, bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Pendapatan

Abstract

Geographically, the city of Surabaya is located on the edge of the Madura strait so that it is characterized as a coastal city. Coastal Kenjeran Beach in the Northeast of Surabaya City, in this area there are a number of natural and artificial tourism objects that are quite interesting. In addition, in this area there is also a coastal fishing village characterized by slum settlements, one of which is in Sukolilo Village, Bulak District, Surabaya City. The surrounding fishing communities, apart from having a livelihood to catch fish, also carry out activities related to marine catches such as home-based seafood processing, including eggplant crackers, sea cucumber crackers, shrimp potato chips and others.

The purpose of this study was to determine the effect of capital, labor and raw materials on the income of fish crackers home industry business actors in Sukolilo Village, Bulak District, Surabaya City. The types and sources of this research use quantitative methods using primary data in the form of data processing by filling out questionnaires that are given directly to fish cracker home industry business actors in Sukolilo Village, Bulak District, Surabaya City.

The results of this study indicate that the variables of capital, labor and raw materials simultaneously on the dependent variable income with a significant value of $0.000 < 0.05$ and the value of $F_{count} > F_{table}$ ($163,047 > 3.34$), then H_0 is rejected and H_a is accepted at the level of significantly, which means that capital, labor, raw materials affect the income of fish cracker home industry business actors in Sukolilo Village, Bulak District, Surabaya City.

Keywords: Capital, Labor, Raw Materials, Income

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Saat ini tercatat lebih dari 65 juta UMKM yang tersebar di Indonesia. Pada 2016, tercatat ada 61,7 juta UMKM di Indonesia. Jumlahnya terus meningkat, pada 2017, jumlah UMKM

mencapai 62,9 juta dan pada 2018, jumlah UMKM mencapai 64,2 Juta. Diprediksikan bahwa pada tahun 2019, 2020 hingga 2021 jumlahnya terus meningkat.

Peran dari usaha mikro kecil menengah (UMKM) dinilai sangat penting karena upaya untuk menunjang terciptanya kondisi perekonomian yang stabil dan produktif, hal ini dikarenakan peran UMKM dapat mengeliminasi ketimpangan

dalam proses pembangunan yang tidak merata, terutama adanya bias pembangunan antara daerah pedesaan yang tertinggal dibandingkan daerah perkotaan (Sulistiyatuti, 2004 dalam Wirawan dan Indrajaya (2019).

Dengan semakin berkembang dan meningkatnya UMKM di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat secara nasional, karena dengan berkembang dan meningkatnya UMKM menandakan perekonomian masyarakat semakin meningkat pula sejalan dengan teori demand and supply.

Secara geografis Kota Surabaya terletak di tepi selat Madura sehingga karakteristik sebagai kota pesisir. Pesisir Pantai Kenjeran di bagian Timur Laut Kota Surabaya, di kawasan ini terdapat sejumlah obyek wisata alam dan buatan yang cukup menarik. Selain itu di kawasan ini juga terdapat kampung nelayan pesisir yang berkarakteristik pemukiman kumuh salah satunya di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Masyarakat nelayan sekitar selain mempunyai mata pencaharian menangkap ikan, juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hasil tangkapan laut seperti usaha rumahan olahan hasil laut, diantaranya kerupuk terung, kerupuk

teripang, keripik kentang udang dan lain - lainnya.

Hampir sebagian besar masyarakat nelayan telah melakukan kegiatan UMKM home industri olahan hasil laut untuk menambah income keluarga. Jumlah UMKM di Kota Surabaya yang terus meningkat artinya dapat berdampak pada peningkatan jumlah pendapatan secara tidak langsung terhadap kota Surabaya.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN HOME INDUSTRI KERUPUK IKAN DI KELURAHAN SUKOLILO KECAMATAN BULAK KOTA SURABAYA”.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal

Modal adalah sekumpulan uang ataupun barang yang bisa digunakan untuk dasar dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Modal adalah suatu yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau bisnis. Tanpa adanya modal, maka bisnis tidak akan bisa bergerak seperti seharusnya. Modal diperlukan dalam berbagai skala bisnis, mulai dari bisnis berskala besar ataupun berskala kecil. Jadi,

pengertian modal adalah suatu aset utama perusahaan dalam menjalankan bisnis yang umumnya berbentuk dana, aset, atau utang. Dengan begitu, maka proses produksi hingga pemasaran perusahaan bisa berjalan dengan lancar.

Tenaga Kerja

tenaga kerja adalah individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batas usia yang telah ditetapkan oleh undang - undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah kebutuhan hidup sehari - hari.

Bahan Baku

Bahan baku disebut juga bahan dasar yang dipergunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan baku merupakan bagian yang integral dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksi.

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Penelitian survei menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penelitian lapangan yaitu hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada pemilik usaha mikro,

kecil dan menengah (UMKM) kerupuk ikan di Kecamatan Bulak Kota Surabaya, sedangkan data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data gambaran umum UMKM kerupuk ikan di Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dimana metode tersebut untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependent. Hubungan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Pendapatan.

X₁ : Modal

X₂ : Jumlah Tenaga Kerja

X₃ : Bahan Baku

e : Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa uji koefisien regresi variabel modal dinilai sebesar 0,967. Jadi, jika modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan

Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengalami kenaikan sebesar 0,967. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara variabel modal dengan variabel pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Jika modal meningkat maka pendapatan akan mengalami peningkatan. Variabel modal memiliki pengaruh positif terhadap pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H₀ dan menerima H_a. Dalam hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan. Artinya bahwa semakin besar modal yang digunakan maka akan semakin besar juga pendapatan yang diperoleh.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian ditunjukkan bahwa uji koefisien variabel tenaga kerja diperoleh nilai sebesar 0,336. Jadi jika tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengalami kenaikan sebesar 0,336. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara variabel

tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Artinya bahwa semakin banyak tenaga kerja maka akan semakin besar juga pendapatan yang diperoleh.

Pengaruh Baahan Baku Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian ditunjukkan bahwa uji koefisien variabel bahan baku diperoleh nilai sebesar 0,424. Jadi, jika bahan baku mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengalami kenaikan sebesar 0,424. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara variabel bahan baku dengan variabel pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Jika bahan baku meningkat maka pendapatan akan mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan. Artinya

semakin besar bahan baku yang diperoleh maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh.

Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan

Secara simultan variabel Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan baku berpengaruh bersamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik F memperoleh nilai sig 0,000 ($< 5\%$) yang artinya kurang dari standarisasi α (0,05) yang artinya maka secara bersamaan atau simultan variabel modal, tenaga kerja, bahan baku berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

KESIMPULAN

1. Pada variabel modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Karena besar nilainya signifikan variabel modal sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

2. Pada variabel tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Karena besarnya nilai signifikan variabel tenaga kerja sebesar $0,037 < 0,05$ artinya bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya.
3. Pada variabel bahan baku secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Karena besarnya nilai signifikan variabel bahan baku sebesar $0,013 < 0,05$ artinya bahwa bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya.
4. Pada variabel modal, tenaga kerja dan bahan baku secara simultan terhadap variabel terikat pendapatan dengan besarnya nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($163,047 > 3,34$). Pada tingkat signifikan yang artinya modal, tenaga kerja, bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

SARAN

1. Pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya di haruskan untuk lebih menjaga kualitas usahanya dan mengembangkan menjadi lebih baik agar konsumen lebih tertarik lagi. Terutama dalam hal modal, karena modal merupakan sarana utama untuk membuka usaha dan bagaimana kita menjaga kualitas usaha kita berawal dari modal itu agar konsumen lebih tertarik.
2. Pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya juga harus memperhatikan bahan baku agar lebih baik untuk hasil produksi yang maksimal maka kualitas bahan baku juga lebih dijaga. Agar berpengaruh baik soal cita rasa yang enak dan gurih.
3. Kepada Pemerintah Kota Surabaya diharapkan juga berpartisipasi dan memberikan pelatihan usaha terhadap UMKM khususnya kepada pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya agar bisa berkembang lebih baik dan lebih menarik perhatian konsumen/pengunjung.

4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu untuk lebih mengembangkan penelitian ini yang telah saya lakukan untuk melihat faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pelaku usaha home industri kerupuk ikan di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak Kota Surabaya.